

RINGKASAN

Topik mengenai “Persepsi: Pengalaman, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja Magang terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik” menjadi penting untuk diteliti karena adanya fenomena rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik, meskipun profesi ini sangat dibutuhkan dan jumlah akuntan publik di Indonesia masih jauh dari ideal. Data dari ICAEW menunjukkan hanya sekitar 1.464 akuntan publik aktif di Indonesia, angka yang sangat kecil dibandingkan dengan populasi yang mencapai lebih dari 281 juta jiwa. Penelitian ini menjadi relevan karena mahasiswa, khususnya Generasi Z yang mendominasi populasi saat ini, memiliki karakteristik yang unik dalam memilih karier. Mereka cenderung mempertimbangkan fleksibilitas, nilai pribadi, lingkungan kerja yang nyaman, serta adanya pengalaman nyata seperti magang untuk menentukan minat karier mereka. Faktor-faktor tersebut belum sepenuhnya dikaji secara menyeluruh di daerah-daerah yang bukan kota besar, seperti Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada mahasiswa akuntansi yang berada di Purwokerto. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman, kompetensi, dan lingkungan kerja magang. Variabel dependen adalah minat mahasiswa menjadi akuntan publik, sehingga penelitian ini berjudul: “Persepsi: pengalaman, kompetensi, dan lingkungan kerja magang terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik”. Teori pengharapan digunakan sebagai dasar teori yang menjelaskan bahwa motivasi individu untuk memilih suatu karier dipengaruhi oleh harapan atas hasil, kemampuan diri, dan kondisi lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta memprediksi persepsi mahasiswa tentang pengaruh pengalaman, kompetensi, dan lingkungan kerja magang terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Jenis dan sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dengan membagikan kuesioner kepada responden melalui link *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi pada 5 universitas di purwokerto yaitu Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Wijaya Kusuma, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, dan STMIK Widya Utama. Sampel ditentukan menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan kriteria, yaitu: (1) mahasiswa akuntansi, (2) telah mengambil mata kuliah audit, (3) telah melaksanakan magang. Sampel dihitung menggunakan rumus slovin karena sampel penelitian telah diketahui.

Kuesioner disebar mulai hari Senin, 03 Maret hingga Selasa, 8 April 2025. Jumlah kuesioner yang disebar dalam penelitian ini adalah sebanyak 498 buah dengan total kuesioner yang dapat diolah sebanyak 491 buah kuesioner dengan rincian 5 kuesioner tidak kembali dan 2 kuesioner tidak memenuhi kriteria sampel sehingga tidak dapat diolah. Karakteristik responden berdasarkan domisili sebanyak 386 dari Jawa Tengah, 70 dari DKI Jakarta, 19 dari Jawa Barat, 6 dari Jawa Timur, 4

dari DIY, 5 dari Banten, dan 1 dari Kalimantan Utara. Karakteristik berdasarkan universitas sebanyak 159 dari UNSOED, 136 dari UMP, 77 dari UNWIKU, 62 dari UNU, dan 57 dari STIMIK Widya Utama. Karakteristik berdasarkan tempat magang sebanyak 266 dari KAP, 186 dari Inspektorat, dan 39 dari lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan SmartPLS 4, data yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya dapat dikatakan valid dan reliabel. Nilai *R Square* diperoleh sebesar 0,631. Total hipotesis yang diterima adalah 3 hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, (2) kompetensi mahasiswa magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, (3) lingkungan kerja magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori pengharapan terbukti secara empiris berpengaruh terhadap minat. Temuan penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan mengenai persepsi mahasiswa terhadap pengalaman magang, kompetensi, dan lingkungan kerja, yang semuanya berkaitan erat dengan minat untuk berkarier sebagai akuntan publik. Bagi institusi Pendidikan, untuk menekankan pentingnya peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dalam pengetahuan teoritis maupun keterampilan praktis. Bagi Perusahaan, perlu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan profesional untuk mendukung pembentukan persepsi positif mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menyusun rencana karier lebih awal.

Kata Kunci: Persepsi, Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Magang, Lingkungan Kerja Magang, Minat Mahasiswa

SUMMARY

The topic “Perceptions: Experience, Competence, and Internship Work Environment on Students’ Interest in Becoming Public Accountants” is important to study due to the ongoing phenomenon of low interest among accounting students in pursuing careers as public accountants. This occurs despite the high demand for the profession and the fact that the number of active public accountants in Indonesia remains far from ideal. Data from ICAEW shows that there are only around 1,464 active public accountants in Indonesia, a figure that is significantly low compared to the population of over 281 million people. This research becomes highly relevant as students—especially Generation Z, which currently dominates the population—tend to have unique characteristics in choosing careers. They generally consider factors such as flexibility, personal values, a comfortable work environment, and practical experiences like internships in shaping their career interests. These influencing factors have not yet been thoroughly examined in smaller cities such as Purwokerto.

This study is a survey conducted on accounting students in Purwokerto. It involves both dependent and independent variables. The independent variables in this study are internship experience, competence, and the internship work environment. The dependent variable is students’ interest in becoming public accountants. Therefore, the title of this study is: “Perceptions: Experience, Competence, and Internship Work Environment on Students’ Interest in Becoming Public Accountants.” Expectancy theory serves as the theoretical foundation, explaining that an individual’s motivation to choose a career is influenced by expected outcomes, self-efficacy, and environmental conditions. The purpose of this study is to examine and predict students’ perceptions regarding the influence of internship experience, competence, and work environment on their interest in becoming public accountants.

This is a quantitative study using a survey method. The data used in this research are primary data collected directly by distributing questionnaires to respondents via a Google Form link. The population consists of accounting students from five universities in Purwokerto: Jenderal Soedirman University, Muhammadiyah University of Purwokerto, Wijaya Kusuma University, Nahdlatul Ulama University of Purwokerto, and STMIK Widya Utama. The sample is determined using purposive sampling with the following criteria: (1) the student is enrolled in an accounting program, (2) has taken an auditing course, and (3) has completed an internship. The sample size is calculated using Slovin’s formula, as the population size is known.

The questionnaires are distributed from Monday, March 3 to Tuesday, April 8, 2025. A total of 498 questionnaires are distributed, and 491 are valid for analysis. Five questionnaires are not returned, and two do not meet the sample criteria. Respondents’ characteristics based on domicile include 386 from Central Java, 70 from DKI Jakarta, 19 from West Java, 6 from East Java, 4 from Yogyakarta, 5 from Banten, and 1 from North Kalimantan. Based on university, there are 159

respondents from UNSOED, 136 from UMP, 77 from UNWIKU, 62 from UNU, and 57 from STMIK Widya Utama. Based on internship placement, 266 students intern at public accounting firms (KAP), 186 at inspectorates, and 39 at other institutions.

The results of the data analysis using Smart PLS 4 indicate that all data are valid and reliable. The R Square value is 0.631. All three hypotheses are accepted. The findings show that: (1) internship experience has a positive and significant influence on students' interest in becoming public accountants, (2) internship competence positively and significantly influences students' interest in becoming public accountants, and (3) the internship work environment has a positive and significant effect on students' interest in becoming public accountants.

The implications of this study show that expectancy theory is empirically supported in relation to career interest. The findings contribute to the development of knowledge on students' perceptions regarding internship experience, competence, and work environment, all of which are closely related to their interest in pursuing a career as public accountants. For educational institutions, this study highlights the importance of enhancing both theoretical knowledge and practical skills. For companies, it is essential to create a professional and supportive work environment to foster positive perceptions of the public accounting profession. For students, this research serves as a valuable reference for early career planning.

Keywords: Perception, Internship Experience, Internship Student Competencies, Internship Work Environment, Student Interest

